

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, serta pembahasan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan pada salah satu SMP Negeri di Kota Bandung kelas VIII, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah digunakannya Model *Problem Based Learning* dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata skor dari tes kemampuan berpikir kreatif. Aspek *fluency* diperoleh peningkatan paling tinggi pada kategori sedang, aspek *flexibility* diperoleh peningkatan paling tinggi pada kategori sangat kreatif, aspek *originality* diperoleh peningkatan paling tinggi pada kategori istimewa dan sangat kreatif, dan aspek *elaboration* diperoleh peningkatan pada kategori sangat kreatif dan sangat baik diatas rata-rata, untuk kategori istimewa pada aspek ini tidak ada peningkatan baik dalam *pretest* dan *posttest*.
2. Peningkatan prestasi belajar siswa setelah digunakannya Model *Problem Based Learning* pada aspek kognitif C₁ (pengetahuan), C₂ (pemahaman), C₃ (penerapan), dan C₄ (analisis) dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata gain ternormalisasi pada tiap pertemuan yaitu:
 - Pertemuan kedua diperoleh nilai <g> sebesar 0,56 dengan kategori sedang.
 - Pertemuan ketiga diperoleh nilai <g> sebesar 0,69 dengan kategori sedang.

Alif Lukman Hidayat, 2012

Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Optik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Prestasi Belajar Siswa SMP

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa memerlukan waktu yang tidak sebentar. Oleh karena itu siswa perlu dilatihkan proses kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran fisika yaitu dengan membiasakan siswa dalam proses pemecahan masalah secara terus-menerus dan kontinyu. Dalam melatih kemampuan berpikir kreatif, guru sebagai fasilitator harus memberikan kebebasan untuk siswa dalam mengungkapkan dirinya dalam kelas.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat aspek kognitif C_3 (penerapan) dan C_4 (aplikasi) siswa yang belum dapat ditingkatkan secara optimal. Oleh karena itu perlu dikembangkan penelitian yang terkait dengan berbagai metode, pendekatan, dan model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan aspek kognitif tersebut.
3. Untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut, disarankan untuk melakukan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan seluruh soal instrumen yang dikembangkan oleh Philip Carter dan Ken Russell, untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatifnya.

Alif Lukman Hidayat, 2012

Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Optik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Prestasi Belajar Siswa SMP